

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan desain deskriptif kasus. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi dan fenomena yang ada di lapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan upaya perpustakaan untuk meningkatkan minat baca. Subjek pada penelitian ini meliputi ketua perpustakaan, staff perpustakaan dan pemustaka. Moleong (2018:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang sedang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengikuti alur analisis data menurut Sugiyono meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

3.2 Fokus Penelitian

Sugiyono (2017, hlm 207) fokus penelitian adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Fokus penelitian ini berfungsi untuk memberikan arahan selama penelitian, khususnya pada proses pengambilan data yang relevan. Fokus penelitian ini yaitu :

- a. Upaya pengelola perpustakaan melalui Perpustakaan Umum Daerah (Studi kasus Pada Perpustakaan Umum Daerah, Kabupaten Garut, Kecamatan Garut Kota).

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek penelitian.

Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) subjek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutatn sebagai sasaran. Subjek dalam peneltian ini adalah pihak yang berkaitan dengan program yang sedang diteliti yaitu kepala perpustakaan umum, sekretaris Perpupisip, staff pegawai perpustakaan, pengunjung/pemustaka dan bunda literasi.

Dalam penelitian ini memerlukan beberapa data yang bersumber dari beberapa informan yaitu: Kepala perpustakaan sebagai orang yang mengatur atau memimpin perpustakaan. Wakil Sekretaris DISPUSIP untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Staff pegawai perpustakaan sebagai membantu bagaimana program-program yang terdapat di perpustakaan tersebut berjalan. Bunda literasi sebagai orang yang membantu memberikan pengetahuan mengenai literasi atau tingkat minat baca masyarakat di Garut. Dan pemustaka sebagai orang yang membantu berjalannya program-program.

Berikut adalah daftar informan dalam penelitian yaitu :

Tabel 1. Informan Penelitian

No.	Informan	Status	Kode
1.	Bapak Devi Y	Sub Koordinator Layanan dan Kerjasama Perpustakaan	DY
2.	Bu. Siti Nur F	Pustakawan Ahli Pertama	SNF

3.	Deisya Widi	Pengunjung	DW
4.	Herlina Nurlaela	Pengunjung	HL
5.	Putri Naila	Pengunjung	PN
6.	Amanah Khusnul Khatimah	Pengunjung	AHK
7.	Shafa Marlina	Pengunjung	SM
8.	Raihan Deliana	Pengunjung	RD
9.	Fitri Syifa Ramadhanti	Pengunjung	FSR
10.	Shaila Insani Zahra	Pengunjung	SIZ
11.	Rifa Nur Latifah	Pengunjung	RNL
12.	Widia Finata Puspitasari	Pengunjung	WFP

Adapun data tertulis diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Garut (DISPUSIP) Seperti profil latar belakang perpustakaan dan juga proses pengelolaan yang telah dilakukan, berupa dokumentasi baik gambar maupun video juga beberapa arsip dari pihak-pihak yang berkaitan dengan pengelolaan program perpustakaan Umum Daerah Garut.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.

Pengertian objek penelitian menurut Supriati (2012:38) adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.” Sedangkan menurut Iwan Satibi (2011:74) adalah sebagai berikut: “Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud.”Sedangkan menurut Suharsimi (dalam Arikunto, 2010:29) “ Objek penelitian atau variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.”

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan perpustakaan.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian dibutuhkan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut diperoleh. Ketepatan dalam pengambilan dan pemahaman sumber data menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan penelitian. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah :

- a. Menurut Sugiyono (2009:137) pengertian data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung dengan Ketua Perpustakaan dan pengunjung perpustakaan Umum Daerah Garut.

- b. Menurut Sugiyono (2009:137), menjelaskan bahwa Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah yaitu mengenai gambaran umum perpustakaan, data-data dari Dinas Perpustakaan dan Arsip (DISPUSIP). Data sekunder juga dapat diperoleh perpustakaan, internet, buku, jurnal, artikel, website dan literatur lain yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:63) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 macam teknik pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan menggabungkan 3 teknik pengumpulan data :

a. Observasi

Pengertian Observasi menurut Supriyati (2011:46) adalah sebagai berikut: “suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi.” Pengertian Observasi menurut Sugiyono (2009:144) adalah sebagai berikut: “Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.”

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian di Perpustakaan Umum Daerah Garut, Kabupaten Garut, Kecamatan Garut Kota.

b. Wawancara

Pengertian wawancara menurut P.Joko Subagyo (2011:39) adalah Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Wawancara

dilakukan dengan berhadapan secara langsung antara peneliti dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2009:72) “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.” Pengertian wawancara menurut Supriyati (2011:48) adalah sebagai berikut: “Cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan.wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden.”

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antar penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti penulis yaitu tahapan atau proses pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan perpustakaan kebagian pengurus perpustakaan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2012 : 82-83) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, penulis menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.Dokumentasi berkontribusi dan berperan besar dalam keakuratan pengumpulan data melalui observasi maupun wawancara.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis di Perpustakaan Umum Daerah Garut. Penulis mengumpulkan data-data secara langsung melalui dokumen-dokumen yang diberikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengikuti alur analisis data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2012: 91) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

a. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2012 : 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok , memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti ppuntuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi , langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah penyajian data. Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2012 : 95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dlapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Langkah-langkah penelitian

Moleong (dalam Mukhamad 2019) mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif.

- a. Tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian.
- b. Tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data.
- c. Tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.

Atas dasar itulah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi dan tahap analisis dan penafsiran data. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap Orientasi, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan Kepala Perpustakaan Garut, Sekretaris DISPUSIP, staff Perpustakaan Umum Garut, Bunda Literasi dan pengunjung/pemustaka di perpustakaan Umum Garut. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah meminta mohon ijin untuk melakukan penelitian, merancang usulan penelitian, menentukan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan menjelaskan rencana penelitian
- b. Eksplorasi focus, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan cara :
 - a). Wawancara dengan subjek dan informan penelitian yang telah ditentukan
 - b). Mengkaji dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian
 - c). Observasi pada kegiatan subjek penelitian dengan mengikuti kegiatan pemberdayaan melalui Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kabupaten Garut.
- c. Tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada

subjek, informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2022 sampai bulan September 2022. Bertempat di Perpustakaan Umum Daerah Garut, Kabupaten Garut, Kecamatan Garut Kota. Jadwal penelitian ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 2. Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Nama kegiatan	Bulan Tahun 2022							
		Jan	Feb	mart	Nov	Des	Feb	Mar	
1.	Mendapatkan SK Bimbingan								
2.	Pengajuan Judul Penelitian								
3.	Pembuatan Proposal Penelitian								
4.	Seminar proposal penelitian								
5.	Mengurus surat izin penelitian								
6.	Melakukan observasi/penelitian								
7.	Pengumpulan data								
8.	Pengolahan data								
9.	Penyelesaian skripsi								
10.	Sidang skripsi								

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Umum Daerah Garut, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai upaya meningkatkan minat baca melalui pemanfaatan perpustakaan Umum Daerah Garut.